

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan usia produktif di Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan. Dalam artikel yang di paparkan oleh Kemendikbud di laman resminya dikatakan bahwa pada 2020 - 2035 mendatang Indonesia akan menghadapi bonus demografi, yakni sekitar 64 persen warganya merupakan usia produktif. Usia produktif yang dimaksud adalah mereka yang berusia 16 – 30 ([www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id)). Menghadapi bonus demografi tersebut perlu adanya persiapan di bidang pendidikan, khususnya pendidikan berbasis keterampilan dimana itu sangat dibutuhkan untuk bersaing dalam bidang industri dan membangun ekonomi. Oleh karena itu perlu ditingkatkannya kompetensi peserta didik di SMK.

Kompetensi siswa SMK adalah keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Dalam penelitian yang dilakukan di salah satu SMK Negeri di Yogyakarta dikatakan bahwa Tingkat keefektifan pembelajaran dengan KBK atau kurikulum berbasis kompetensi baru 58,4% sehingga belum memenuhi kriteria efektif ( $< 70\%$  siswa yang telah mencapai nilai  $\geq 7,5$ ), hal itu ditinjau dari pencapaian standar kompetensi siswa dari nilai produktif. Menghadapi hal tersebut maka harus adanya tindakan untuk meningkatkan kualitas kompetensi siswa. Maka dari itu tindakan yang harus segera dilakukan adalah implementasi kurikulum 2013 sepenuhnya.

SMK N 1 Pundong merupakan salah satu jenjang pendidikan vokasi yang ada di daerah bantul yang sudah memakai Kurikulum 2013. Dalam prakteknya penerapan kurikulum 2013 tidak sepenuhnya diimplementasikan karena menyesuaikan sarana prasarana serta ketersediaan tenaga pengajar yang ada di SMK tersebut. Ketercapaian penerapan Kurikulum 2013 ditentukan oleh beberapa faktor. Pada dasarnya ada dua faktor Kurikulum 2013 dikatakan berhasil. Pertama, faktor penentu, yaitu antara kompetensi guru atau pendidik, tenaga kependidikan, kurikulum yang ada, dan buku teks yang menjadi pedoman harus sesuai. Ke dua, faktor pendukung, yakni: peran pemerintah menguatkan dalam pengawasan dan pembinaan, tersedianya buku sebagai bahan ajar dan sumber belajar yang terintegrasi dengan standar pembentuk kurikulum, budaya sekolah, dan penguatan manajemen. Pada penggalan artikel Kemendikbud di atas dijelaskan bahwa faktor pendukung lainnya adalah bahan ajar yang menentukan berjalannya Kurikulum 2013 sangat dibutuhkan untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang akan diajarkan. Bahan ajar juga sangat memudahkan guru yang sudah sangat disibukkan dengan kelengkapan administrasi yang banyak memakan waktu dalam melangsungkan dan mengembangkan teknik pengajaran.

Kebutuhan bahan ajar yang sesuai sangat dibutuhkan oleh pendidik maupun siswa sekaligus. Pada saat PLT di jurusan Teknik Elektro di SMK N 1 Pundong peneliti menemukan kesediaan bahan ajar dari mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik belum memiliki *job sheet*. Dampak tidak tersedianya sumber belajar pada proses pembelajaran menyebabkan proses belajar mengajar terpusat pada guru dan itu bukan

maksud dari tujuan diciptakananya kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk lebih aktif. Peran aktif yang diharapkan disini adalah siswa diharapkan mampu berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah yang ada di lingkungan dengan mencari sumber referensi sendiri. Pada kenyataannya kebanyakan siswa sangat pasif dan hanya menunggu dari setiap kalimat yang diucapkan guru tanpa inisiatif dari siswa sehingga proses pembelajarannya sangat terpusat pada guru. Selain rendahnya tingkat kemampuan siswa dalam hal pemacahan masalah, dengan tidak tersedianya bahan ajar maka siswa kesulitan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan oleh KD. Siswa juga kurang bisa mengembangkan keberurutan materi ajar yang diberikan sehingga mereka mengira setiap materi adalah bagian tersendiri dari ilmu yang mereka dapatkan.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada proses pelajaran Instalasi Penerangan Listrik terdapat masalah berupa kurangnya bahan ajar yang layak untuk keberlangsungan belajar mengajar. Menghadapi hal tersebut maka perlu dikembangkan *job sheet* pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik pada kelas XI. Tujuan *job sheet* ini untuk memberikan siswa materi ajar sesuai standar kompetensi yang ada, siswa mudah dalam mempelajari materi-materi yang diberikan, meningkatkan kreativitas siswa dalam menyelesaikan masalah yang ada, memudahkan guru dalam mengajar, mengurangi peran aktif guru dalam kelas, dan lebih maksimal dalam mengembangkan teknik pembelajaran pada siswa karena berkurangnya beban administrasi.

Pengembangan *job sheet* Instalasi Penerangan Listrik ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi keberlangsungan kegiatan belajar mengajar,

meningkatkan keaktifan siswa di kelas, serta dapat digunakan sebagai sumber belajar untuk siswa sehingga bisa mengurangi ketergantungan siswa terhadap peran aktif guru atau pendidik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hal hal yang sudah dijelaskan, identifikasi masalah dapat dipaparkan seperti dibawah:

1. Banyaknya lulusan SMK yang tidak menguasai kompetensi yang seharusnya dikuasai.
2. Materi yang diberikan kurang sesuai dengan standar kompetensi yang ada oleh guru pengampu.
3. Media pembelajaran yang ada di SMK N 1 Pundong belum bervariasi terutama pada Instalasi Penerangan Listrik.
4. Implementasi kurikulum 2013 tidak optimal di SMK N 1 Pundong.
5. Kurangnya peran aktif siswa pada pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik dibuktikan dengan siswa hanya menunggu guru memberikan materi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berkaitan masalah yang telah diidentifikasi, maka akan dibatasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi hanya pada pengujian kelayakan dan penyusunan *job sheet* pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik
2. *Job sheet* dibuat berdasarkan Kompetensi Dasar siswa kelas XI jurusan TITL dan disesuaikan dengan peralatan yang terdapat di SMK N 1 Pundong.
3. Pengujian Produk dilakukan pada kelas XI Jurusan TITL di SMK N 1 Pundong.

### **D. Rumusan Masalah**

Permasalahan peneliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk akhir dari penyusunan *job sheet* berbasis kompetensi dasar pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik untuk siswa kelas XI jurusan TITL di SMK N 1 Pundong?
2. Bagaimana tingkat kelayakan *job sheet* mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik berbasis kompetensi dasar untuk siswa kelas XI jurusan Teknik Elektro di SMK N 1 Pundong?

## **E. Tujuan Kajian**

Kajian yang di adakan oleh peneliti ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil dari tahapan – tahapan penyusunan *job sheet* berbasis kompetensi dasar yang tepat pada pelajaran Instalasi Penerangan Listrik kelas XI Jurusan TITL di SMK N 1 Pundong.
2. Mengetahui kelayakan *job sheet* mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik berbasis Kompetensi dasar untuk siswa kelas XI jurusan TITL di SMK N 1 Pundong.

## **F. Manfaat Kajian**

Hasil penelitian diharapkan memiliki manfaat yang dapat dinikmati berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Siswa

*Job sheet* Instalasi Penerangan Listrik dapat mempermudah pemahaman terhadap materi Instalasi Penerangan Listrik yang sesuai dengan kompetensi dasar untuk siswa kelas XI di SMK N 1 Pundong.

2. Bagi Guru

Guru bisa mengetahui lebih banyak sarana yang dibutuhkan siswa untuk belajar lebih aktif dikelas. Kemudian guru mampu mengurangi porsi keaktifan sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.

3. Bagi Peneliti

Pengembangan *job sheet* Instalasi Penerangan Listrik berbasis Kompetensi dasar ini dapat menambah pengalaman peneliti dalam dunia pendidikan.

#### 4. Bagi Sekolah

Pengembangan *job sheet* Instalasi Penerangan Listrik berbasis Kompetensi dasar ini membantu guru dalam memberikan materi dan tambahan referensi materi untuk menunjang pembelajaran di SMK N 1 Pundong.

### **G. Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. *Job sheet* ini disajikan dalam bentuk tercetak.
2. *Job sheet* dicetak dalam ukuran kertas A5 HVS dengan berat 70gr/m<sup>2</sup>.
3. *Cover Job sheet* berukuran A5 karton berwarna dominan oranye
4. *Job Sheet* tercetak berisi materi Instalasi Penerangan Listrik dalam satu tahun dan disesuaikan dengan silabus mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik kelas XI untuk siswa Jurusan TITL di SMK N 1 Pundong pada Kurikulum 2013.
5. *Job Sheet* pembelajaran ini terdiri 14 job dan dari komponen, yaitu: judul job, tujuan, keselamatan kerja, alat dan bahan, dasar teori singkat, diagram/ gambar, prosedur kerja, langkah kerja, tabel hasil pengamatan, pertanyaan – pertanyaan, jawaban pertanyaan, kesimpulan
6. Pengembangan produk ini dapat digunakan siswa untuk belajar mandiri maupun sebagai media pembantu untuk guru dalam proses pembelajaran.

## **H. Asumsi Pengembangan**

Asumsi dalam pengembangan ini meliputi:

1. Dosen pembimbing memahami standar *job sheet* yang baik dan layak digunakan.
2. Peneliti dan pengajar mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik memiliki pemahaman yang sama tentang kebutuhan *job sheet* sebagai media pembantu.
3. *Reviewer* memiliki pemahaman yang sama terkait *job sheet* yang baik dan kebutuhan *job sheet* di SMK N 1 Pundong